



AKUNTANSI DI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK

**Tinjauan Holistik Perencanaan
Strategis, Akuntansi Manajemen,
Akuntansi Keuangan, Audit,
dan Teknologi Informasi**

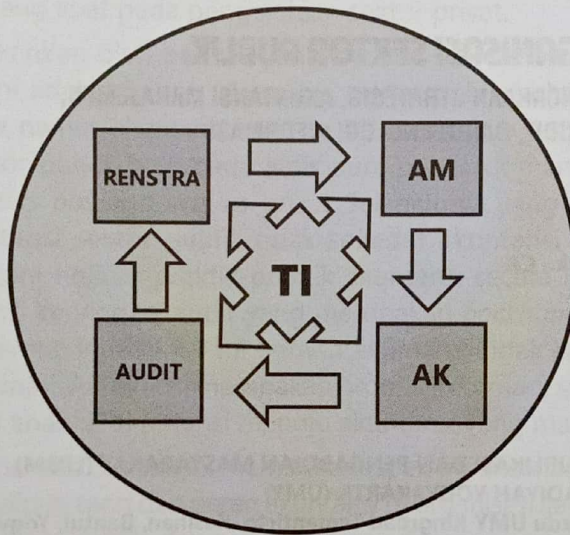
Oleh :
Dr. Suryo Pratolo, M.Si., Ak., CA
Adityo Reyhan Putro P

Suryo Pratalo

AKUNTANSI

DI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK:

TINJAUAN HOLISTIS PERENCANAAN STRATEGIS,
AKUNTANSI MANAJEMEN, AKUNTANSI KEUANGAN,
AUDIT, DAN TEKNOLOGI INFORMASI

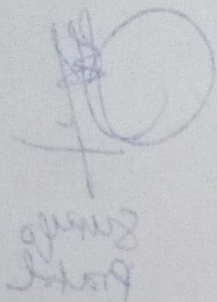


oleh:

Dr. Suryo Pratalo, M.Si., Ak., CA
Adityo Reyhan Putro P



- Buku Pegangan Dosen -


Suryo
Pratolo

AKUNTANSI DI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK:

**TINJAUAN HOLISTIS PERENCANAAN STRATEGIS, AKUNTANSI MANAJEMEN,
AKUNTANSI KEUANGAN, AUDIT, DAN TEKNOLOGI INFORMASI**

Penulis :

**Dr. Suryo Pratolo, M.Si., Ak., CA
Adityo Reyhan Putro P**

Desain Sampul : **Gramasurya**

Tata letak Isi : **Gramasurya**

Penerbit :

**LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**

Gedung D2, Kampus Terpadu UMY Ringroad Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Telp. +62 274.387656 ext. 166

Fax. +62 274.387646

Cetakan Pertama: **September 2019**

vi + 190 hlm., 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-623-7054-14-6

Copyright © 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Dicetak oleh :

Percetakan Muhammadiyah "Gramasurya"

Jl. Pendidikan No. 88 Yogyakarta 55182

Telp. : (0274) 377102, Fax. : (0274) 413 364

e-mail: gramasurya@gmail.com

PRAKATA

Alhamdulillahirobbilalamin, telah lama penulis bercita-cita ingin menyusun sebuah tulisan yang secara komprehensif membahas bagaimana penerapan akuntansi secara holistik pada organisasi sektor publik. Keinginan ini dilandaskan pada pentingnya peran organisasi sektor publik di suatu negara bahkan di dunia ini, yang apabila pengelolaan organisasi khususnya pengelolaan keuangan organisasi sektor publik ini baik dimana mendasarkan pada *good governance* maka akan dihasilkan lembaga sektor publik yang kuat yang mampu berimbang pada tatakelola organisasi sektor privat yang baik pula dimana kita ketahui sektor publik memiliki pengaruh yang kuat pada pengelolaan sektor privat.

Yang ingin ditekankan oleh penulis yang melihat perkembangan literatur akuntansi sektor publik saat ini adalah bahwa akuntansi sektor publik bukanlah sekedar akuntansi pemerintahan semata, namun akuntansi sektor publik mencakup semua jenis dan karakteristik dari organisasi sektor publik baik pada jenis *pure publik* di mana pemerintahan ada di dalamnya maupun *quasi publik*, dan *quasi privat*. Selanjutnya, yang ingin penulis ungkapkan adalah bahwa akuntansi sektor publik tidak sekedar akuntansi keuangan namun juga harus mencakup secara holistik praktik-praktik akuntansi secara lengkap dari akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, audit yang merupakan *backbone* dari praktik akuntansi. Selanjutnya di era revolusi industri 4.0 ini peran akuntansi tidak bisa dilepaskan dengan peran teknologi informasi. Akuntansi merupakan produk informasi, sehingga peran teknologi informasi merupakan enabler akuntansi menuju akuntansi yang makin berkualitas.

Pada bab 1 sampai bab 3, buku ini membahas aspek perencanaan strategis di organisasi sektor publik yang meliputi teori dan peran akuntansi di organisasi sektor publik, perencanaan strategis organisasi sektor publik, dan penganggaran di organisasi sektor publik. Pada bab 4 sampai bab 5, buku ini membahas tentang penilaian kinerja organisasi sektor publik baik pada aspek organisasional maupun aspek operasional. Pada bab 6 sampai bab 8, buku ini membahas tentang akuntansi manajemen di organisasi sektor publik meliputi penentuan harga pokok pelayanan, penilaian investasi organisasi sektor publik. Pada bab 9 sampai bab 13 buku ini membahas tentang akuntansi keuangan di organisasi sektor publik, meliputi pelaporan keuangan dan standarnya baik di pemerintahan, yayasan, tempat ibadah, organisasi massa dan partai politik, dan badan usaha milik negara, daerah, dan badan layanan umum. Pada bab 14 buku ini membahas tentang penerapan audit di organisasi sektor publik. Akhirnya buku ini ditutup dengan bab 15 yang membahas tentang teknologi informasi sebagai katalisator akuntansi sektor publik.

Yogyakarta, 17 Agustus 2019
Penulis

STADIA

[Faint, illegible text covering the majority of the page]

DAFTAR ISI

PRAKATA — iii

DAFTAR ISI — v

BAB 01 TEORI & PERAN AKUNTANSI di ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 1

- A Revolusi Industri dan Teori Organisasi — 1
- B Organisasi Sektor Publik — 6
- C Kebutuhan Akuntansi Sektor Publik dan Landasan Teorinya —7
- D Akuntansi Organisasi Sektor Publik — 10

BAB 02 PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 15

- A Organisasi dan Perencanaan Strategis—15
- B Tahapan Perencanaan Strategis — 17
- C Rencana Aksi — 22

BAB 03 PENGANGGARAN DI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 27

- A Anggaran dan Fungsinya — 27
- B Penganggaran Tradisional — 28
- C Penganggaran Berbasis Nol — 29
- D Teknik Penganggaran Alternatif — 30
- E Anggaran Modern — 33

BAB 04 PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 39

- A Karakteristik Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik — 39
- B Definisi Pengukuran Kinerja — 40
- C Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja — 41
- D Pusat Pertanggungjawaban Organisasi Sektor Publik — 41
- E Pengukuran Kinerja Non Finansial di Organisasi Sektor Publik — 44
- F Pendekatan *Value for Money* pada Pengukuran Kinerja Organisasional — 49
- G Pendekatan *Balanced Scorecard* untuk Pengukuran Kinerja Organisasional — 51

BAB 05 PENILAIAN KINERJA PERSONIL ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 55

- A Definisi Kinerja Personil — 55
- B Pentingnya Akuntansi Manajemen Mengukur Kinerja Personil — 56
- C Indikator Kinerja Pegawai — 59
- D Manfaat Pengukuran Kinerja — 60
- E Model Pengukuran Kinerja Personil — 61

BAB 06 PENENTUAN HARGA POKOK PELAYANAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 69

- A Jenis Harga Pokok Pelayanan — 69
- B Penentuan Harga Pokok di Organisasi Sektor Publik — 71

BAB 07 PENILAIAN INVESTASI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 75

- A Program Investasi Sektor Publik — 75
- B Aspek Kelayakan Investasi — 76
- C Prosedur Penilaian Investasi Sektor Publik dengan Analisis Efektivitas Biaya — 77

BAB 08 AKUNTANSI KEUANGAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 85

- A Sistem Akuntansi Keuangan berdasarkan Obyek Pencatatan — 86
- B Sistem Akuntansi berdasarkan Kapan Pencatatan dilakukan — 89
- C Sistem Akuntansi Keuangan berdasarkan Bagaimana Pencatatan dilakukan — 95
- D Peran Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia — 97

BAB 09 LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI PURE PUBLIC PEMERINTAH — 101

- A Pendahuluan — 101
- B Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik — 101
- C Akuntansi Pemerintahan — 102

BAB 10 PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI YAYASAN — 119

- A Entitas Yayasan — 119
- B Keuangan Yayasan — 120
- C Akuntansi Keuangan Yayasan — 120

BAB 11 AKUNTANSI KEUANGAN TEMPAT IBADAH (MASJID) — 131

- A Masjid sebagai Tempat Ibadah — 131
- B Masjid sebagai pusat Pembinaan Umat — 131
- C Pelaporan Keuangan Masjid saat ini — 134
- D Pelaporan Keuangan Masjid menurut Standar Akuntansi (PSAK 109 dan PSAK 45) — 136

BAB 12 AKUNTANSI ORGANISASI MASSA DAN PARTAI POLITIK — 143

- A Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) — 143
- B Partai Politik — 144
- C Akuntansi di Ormas dan Partai Politik — 148

BAB 13 PELAPORAN KEUANGAN BUMN, BUMD, BLU, BLUD — 149

- A Badan Usaha Milik Negara (BUMN) — 149
- B badan usaha milik daerah (BUMD) — 150
- C Badan Layanan Umum dan Badan Layanan Umum Daerah — 151
- D Akuntansi BUMN, BUMD, BLU, BLUD — 153

BAB 14 PENGAUDITAN DI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK — 157

- A Posisi Audit di Ilmu Akuntansi — 157
- B Audit vs Auditor — 158
- C Profesionalisme Auditor — 159
- D Internal Control — 161
- E Expectation Gap — 162
- F Materialitas — 162
- G Audit Kinerja Manajemen — 163
- H Audit Keuangan — 166
- I Audit Kecurangan — 168

BAB 15 TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI KATALISATOR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK — 177

- A Sistem dan Teknologi Informasi serta Infrastrukturnya — 177
- B Kualitas Software — 179
- C Dukungan Teknologi Informasi pada Pengelolaan Organisasi — 179
- D Peran Teknologi Informasi pada Akuntansi Manajemen Organisasi Sektor Publik — 180
- E Peran Teknologi Informasi dalam Akuntansi Keuangan — 182
- F Peran Teknologi Informasi pada Audit Sektor Publik — 182

**SUMBER BACAAN
BIODATA PENULIS**

BAB 01.

TEORI & PERAN AKUNTANSI DI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah membaca topik ini, pembaca bisa memahami tentang:

1. Teori organisasi dan kaitannya dengan akuntansi.
2. Filosofi akuntansi yang diterapkan di organisasi sektor publik
3. Praktik akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen di organisasi sektor publik

Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah membaca topik ini, pembaca bisa menjelaskan mengenai:

1. Filosofi dan konsep revolusi industri dan perannya pada teori organisasi
2. Filosofi dan konsep organisasi sektor publik
3. Filosofi dan konsep akuntansi dan teori yang mendasarinya

Untuk membahas mengenai akuntansi di organisasi publik akan dikupas secara detail mengenai filosofi dan konsep organisasi, organisasi sektor publik, akuntansi, dan akuntansi di organisasi publik berdasarkan teori yang melandasinya.

A. REVOLUSI INDUSTRI dan TEORI ORGANISASI

1. Revolusi Industri

Diskusi mengenai organisasi, bisa dijelaskan dengan adanya fenomena revolusi industri. Perkembangan revolusi industri dimana saat ini telah masuk pada tahapan revolusi industri tahap ke 4 dimana organisasi makin tidak bisa dipisahkan dengan organisasi yang lain dimana satu sama lain memiliki pengaruh bahkan sampai terjadi disruptive. Perkembangan revolusi industri dari awal berkaitan dengan pemikiran tentang teori-teori organisasi.

Revolusi Industri 1.0. Pada tahun 1800-an, mesin mesin bertenaga air dan uap dikembangkan untuk membantu para pekerja. Seiring dengan meningkatnya kemampuan produksi, bisnis juga tumbuh dari pemilik usaha perorangan yang mengurus sendiri bisnisnya dan atau meminta bantuan tetangganya sebagai pekerja. ✓

Revolusi Industri 2.0. Pada awal abad ke 20, listrik menjadi sumber utama kekuasaan. Penggunaan listrik lebih efektif dari pada tenaga uap atau air karena produksi difokuskan ke satu mesin. Akhirnya mesin dirancang dengan sumber daya mereka sendiri, membuatnya lebih portabel. Dalam periode ini juga melihat perkembangan sejumlah program manajemen yang memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manufaktur. Pembagian

kerja, dimana setiap pekerja melakukan sebagian dari pekerjaan total, meningkatkan produktivitas. Produksi barang secara masal menggunakan jalur perakitan menjadi hal biasa. Insinyur mekanik amerika Frederick Winslow Taylor memperkenalkan pendekatan untuk mempelajari pekerjaan guna mengoptimalkan metode pekerja dan tempat kerja, prinsip manufaktur yang tepat waktu dan ramping semakin memperhalus cara perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kualitas dan output mereka. ✓

Revolusi Industri 3.0. Dalam beberapa dekade terakhir abad ke-20, penemuan dan pembuatan perangkat elektronik, seperti transistor dan, kemudian, chip sirkuit terintegrasi, memungkinkan untuk lebih mengotomatisasi mesin-mesin individual untuk melengkapi atau mengganti operator. Periode ini juga melahirkan pengembangan sistem perangkat lunak untuk memanfaatkan perangkat keras elektronik. Sistem terintegrasi, seperti perencanaan kebutuhan material, digantikan oleh alat perencanaan sumber daya perusahaan yang memungkinkan manusia untuk merencanakan, menjadwalkan, dan melacak arus produk melalui pabrik. Tekanan untuk mengurangi biaya menyebabkan banyak produsen memindahkan komponen dan operasi perakitan ke negara-negara berbiaya rendah. Perpanjangan dispersi geografis menghasilkan formalisasi konsep manajemen rantai pasokan.

Revolusi Industri 4.0. Pada abad 21, industri 4.0 menghubungkan *Internet of Things (IoT)* dengan teknik manufaktur untuk memungkinkan sistem berbagi informasi, menganalisanya, dan menggunakannya untuk memandu tindakan cerdas. Ini juga menggabungkan teknologi mutakhir termasuk manufaktur aditif, robotika, kecerdasan buatan dan teknologi kognitif lainnya, material canggih, dan augmented reality, menurut artikel "Industri 4.0 dan Ekosistem Manufaktur" oleh Deloitte University Press. Perkembangan teknologi baru telah menjadi pendorong utama pergerakan ke Industry 4.0. Beberapa program yang pertama kali dikembangkan pada tahap akhir abad ke-20, seperti sistem eksekusi manufaktur, kontrol rantai toko dan manajemen siklus hidup produk, merupakan konsep berpandangan jauh ke depan yang tidak memiliki teknologi yang dibutuhkan untuk membuat implementasi lengkapnya menjadi mungkin. Sekarang, Industri 4.0 dapat membantu program-program ini mencapai potensi penuh mereka ✓

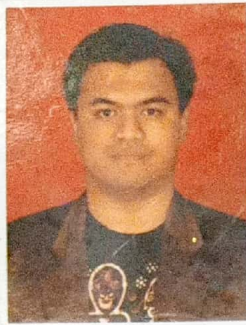
2. Revolusi Industri dan Teori Organisasi

Teori Organisasi Klasik. Pada revolusi industri 1.0 terdapat dua elemen utama, yaitu adanya kekuatan mesin yang menggantikan kekuatan manusia secara cepat, dan pembangunan sarana transportasi yang mengubah metode pengiriman barang. Revolusi industri pertama ini ditunjukkan dengan dimunculkannya mesin uap pada abad ke-18. Revolusi ini tercatat oleh sejarah mampu mendorong perekonomian secara dramatis di mana selama dua abad setelah revolusi industri terjadi peningkatan rata-rata pendapatan perkapita negara-negara di dunia menjadi enam kali lipat. Hasil dari revolusi industri ini adalah menyebarnya pendirian pabrik-pabrik yang menuntut pemikiran-pemikiran tentang konsep organisasi dengan tujuan untuk penyempurnaan struktur dan disain organisasi untuk meningkatkan proses produksi yang semakin efisien dan efektif. Konsep-konsep tentang organisasi yang dikembangkan pada era revolusi industri pertama ini dikenal sebagai teori klasik (*classical theory*) yang berkembang dalam tiga aliran, yaitu: **aliran teori manajemen ilmiah, aliran teori administrasi, dan aliran teori birokrasi.** Diawali tahun 1919 dengan terbitnya buku *Principle of Scientific Management* oleh Frederick Winslow Taylor.

Menurut para pengikut aliran teori organisasi klasik, adanya suatu organisasi bergantung pada empat kondisi pokok yang harus ada sebelum kegiatan dilaksanakan yaitu adanya **kekuasaan, saling melayani, doktrin, dan disiplin** yang dibutuhkan agar organisasi bisa berjalan secara efisien. Awal terjadinya teori klasik, ditandai oleh terbitnya buku karya Frederick Winslow Taylor (1919) yang berjudul "*Principles of Scientific Management*" atau lebih dikenal dengan istilah

Sumber Bacaan

- Frederick Winslow Taylor, ME, Sc.D. 1919. Harper and Brothers Publisher, New York & London, PM Bendre, principle of management-extra income, we school
- Champoux, Joseph E. Organizational Behaviour, fourth edition, 2011, Taylor & Francis
- Lubis, Hari & Huseini, Martani, (1987). Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro. Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta
- Jensen, Michael C. Meckling, William H. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Glynn, 1993. "American Accounting Association", Jakarta, Tiga Serangkai
- Public Sector Accounting. Authors, Rowan Jones, Maurice Pendlebury. Edition, 4, illustrated. Publisher, Pitman, 1996
- Institute of Management Accountants (1981). Statement of Management Accounting. Definition of Management Accounting.
- Bastian, Indra, 2002. Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik. Erlangga
- Global Corruption Report, 2009. Kasus-kasus dana kampanye di negara lain dapat dilihat dalam
- Transparency International, terutama dalam halaman 144-196.
- IFES, 2009. Studi Tentang Partai yang Melaporkan Laporan Keuangan Tahun 2009 ke Mahkamah Agung.
- ICW, 2009: Mekanisme Keuangan Partai Politik dan Implikasinya Terhadap Proses Demokratisasi di Indonesia.
- Schefold, Dian. 1995. "Background and Basic Principles of Financing of Political Parties", dalam Political Parties in Democracy.
- Thesing, Josef. 1995. "Transformation, Democracy and Political Parties, The Role and Significance of Parties", dalam Political Parties in Democracy. Editor: Josef Thesing dan Wilhem Hofmeister. Konrad Adenauer Stiftung.
- Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tentang Partai Politik.
- Undang-Undang No. 3 tahun 2009 tentang Pemilu.
- Abernethy, M. A., & Chua, W. F. 1996. A field study of control system redesigns: the impact of institutional process on strategic choice. Contemporary Accounting Research, of institutional process on strategic choice. Contemporary Accounting Research,
- Anthony, R. 1965. Planning and control systems: a framework for analysis. Boston: Harvard Business Press
- Balai Pustaka. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- Bambang Sudibyo. 2001. Telaah epistemologis standar evidencial matter serta implikasinya pada kualitas audit dan integritas pelaporan keuangan di Indonesia. Pidato pengukuhan jabatan guru besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Universitas Gadjah Mada
- Caldwell, B.J. and Spinks, J.M. 1992, Leading the Self-managing School, Falmer Press, Lewes



Dr. Suryo Pratolo, SE., M.Si., Ak, CA

Suryo Pratolo- Lahir di Sleman, pada tahun 1975. Karir di bidang akademik dimulai pada tahun 2000 sebagai dosen tetap Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bidang kajian yang digeluti adalah Akuntansi Manajemen, Audit Internal, dan Akuntansi Sektor Publik. Selain sebagai akademisi, juga aktif sebagai praktisi bisnis di bidang properti dan sebagai konsultan di bidang teknologi informasi, manajemen, dan akuntansi. Di bidang manajerial, berpengalaman mengelola perguruan tinggi yang dimulai pada tahun 2007 sampai 2008 menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, dan mulai tahun 2010 sampai sekarang menjabat Wakil Rektor bidang Keuangan dan Aset. Karya buku yang telah dihasilkan antara lain:

1. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA DENGAN DUKUNGAN SISTEM INFORMASI, ISBN: 978-602-5450-56-3, LP3M UMY.
2. Manajemen Knowledge: Implementasi Perguruan Tinggi, ISBN: 978-602-5450-18-1.
3. Akuntansi Manajemen Pemerintah Daerah, ISBN: 978-602-7577-94-7, LP3M UMY.
4. Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (Konsep dan Implementasi untuk Akademis dan Praktisi), ISBN: 978-602-7577-73-2, LP3M UMY, Juli
5. Audit Kinerja Manajemen "Konsep dan Aplikasinya", ISBN 978-602-7577-55-8, Penerbit: LP3M UMY, Juni 2015. URL:
6. Good Corporate Governance: Implementasi pada BUMN di Indonesia, ISBN: 978-602-7577-459, Penerbit:LP3M UMY, Januari 2014.



Adityo Reyhan Putro P

Reyhan- Lahir di Sleman, pada tahun 2000. Saat ini sedang studi di program studi Ilmu Komputer program Internasional, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada. Bidang yang ditekuni adalah bidang sains dan teknologi informasi dan komputer khususnya pada area perangkat lunak dan pemrograman game. Selain aktif secara akademik dan aktif berbahasa Inggris, Reyhan aktif juga di kegiatan kemahasiswaan di kampus dan aktif mengikuti confrence dan seminar internasional. Karya yang dihasilkan antara lain berupa artikel yang dipresentasikan pada event international confrence dengan tema Kewirausahaan Mahasiswa berbasis teknologi informasi berbasis web.



LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI,
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Gedung D2, Kampus Terpadu UMY
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul,
Yogyakarta, Indonesia 55183
Tel. +62 274 387656 ext. 166
Fax. +62 274 387646
www.umy.ac.id

